

TINJAUAN YURIDIS PERKAWINAN BEDA AGAMA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 16 TAHUN 2019 DAN HUKUM ADAT BALI

Oleh

Kadek Widiatika. NIM 1914101065

**Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui legalitas perkawinan beda agama di Indonesia serta dampaknya ditinjau dari Undang-Undang No 16 Tahun 2019 dan Hukum Adat Bali. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian hukum normatif yakni penelitian berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*) dengan menelaah peraturan perundang-undangan terkait dengan penelitian dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dengan memperhatikan pandangan atau doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum, dan pendekatan kasus (*Case Approach*) berdasarkan kasus yang konkret. Teknik pengumpulan bahan hukum pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *library research* atau teknik dokumenter, yaitu dikumpulkan dari telaah arsip atau studi pustaka seperti, buku-buku, makalah, artikel, jurnal, koran atau karya para pakar hukum. Hasil penelitian ini yakni adanya konflik peraturan perundang-undangan antara Undang-undang No 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan dengan Undang-undang No. 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan. Kemudian perkawinan beda agama berdampak terhadap perkawinan itu sendiri, berdampak terhadap status anak dan terhadap pewarisan nantinya.

Kata kunci: Perkawinan beda agama, hukum perkawinan, hukum adat.

***JURIDICAL REVIEW OF INTERRELIGIOUS MARRIAGE BASED ON
LAW NO. 16 OF 2019 AND BALINESE CUSTOMARY LAW***

By

Kadek Widianika. NIM 1914101065

Department of Law and Citizenship

Ganesha University of Education

Singaraja, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the legality of interfaith marriage in Indonesia and its impact in terms of Law No. 16 of 2019 and Balinese Customary Law. The type of research used is normative legal research, namely research based on statutory regulations. In this study, a statutory approach was used by examining statutory regulations related to research and a conceptual approach taking into account the views or doctrines that developed in the science of law, and a case approach based on concrete cases. . The technique for collecting legal materials in this study is using library research techniques or documentary techniques, which are collected from archive studies or literature studies such as books, papers, articles, journals, newspapers or works of experts on law. The results of this study are that there is a conflict of laws and regulations between Law No. 16 of 2019 concerning Marriage and Law No. 24 of 2013 concerning Population Administration. Then interfaith marriages have an impact on the marriage itself, have an impact on the status of children and on future inheritance.

Keywords: Interfaith marriage, marriage law, customary law